

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menekankan pada analisis angka yang akan diukur dan diolah melalui analisis statistika penelitian dengan korelasional untuk mengetahui kekuatan atau hubungan antar variabel. Desain penelitian ini korelasi dengan pendekatan *Cross sectional*. Cross sectional jenis penelitian observasi yang menganalisis satu variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu di seluruh populasi dan sampel dalam waktu yang sama.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep yang mempunyai variabel terhadap nilai yang lebih dari 1 nilai dari objek, maupun individu yang sudah ditetapkan peneliti. (Djaali, 2021) Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, Variabel Independen (bebas) : Koping Religius, Variabel Dependen (terikat) : Resiliensi Akademik.

C. Definisi Konseptual

a. Definisi Koping Religius

Koping religius merupakan pikiran untuk mengatasi situasi yang penuh tekanan dengan cara mendekatkan diri kepada Tuhan. Seseorang yang

mempunyai koping religius baik maka akan mudah untuk menyelesaikan suatu permasalahan dengan melibatkan Tuhan (N.H.& S.P.,2020)

b. Definisi Resiliensi Akademik

Resiliensi atau ketahanan merupakan kemampuan mahasiswa agar bertahan dalam situasi yang sulit dan mengatasi segala kegiatan akademik dengan baik. Mahasiswa harus mempunyai resiliensi yang baik agar bisa bertahan dalam situasi apapun. (Ratna eka, Anggriana tri, 2018).

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala
1.	Koping Religius	Koping Religius merupakan cara yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi dengan cara mendekatkan diri kepada Allah.	Menggunakan kuisisioner <i>Psychological Meassure ment Islam Religius</i> (PMIR) Hisyam Abu Raiya yang telah diterjemahkan dan dimodifikasi oleh peneliti	Menggunakan kuisisioner dengan skala likert dengan dua bentuk pertanyaan yaitu skala positif dan negatif.	Sangat Baik jika (skor 101-125). Baik jika (skor 76-100). Cukup jika (skor 51-75) Kurang jika (skor 25-50).	Ordinal

2.	Resiliensi Akademik	Kemampuan ketahanan mahasiswa unisa dalam menyelesaikan perkuliahan dengan situasi pandemi Covid 19.	Menggunakan kuisioner Resiliensi Akademik dari (Hardiansyah et al., 2020) yang telah dimodifikasi oleh peneliti.	Menggunakan kuesioner skala likert.	Tinggi jika skor 69-92. Sedang jika skor 46-68. Redah jika nilai skor 23-45.	Ordinal
----	---------------------	--	--	-------------------------------------	--	---------

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan kelompok subjek atau manusia yang akan diteliti oleh peneliti sesuai dengan kriteria peneliti. (Pemula, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas ‘Aisyiyah Bandung yang berjumlah 923 Orang terdiri dari (Jenjang Sarjana Keperawatan 381 Orang, Sarjana Keperawatan Lintas Jalur 19 Orang, Sarjana Profesi Ners 92 Orang, D III keperawatan 125 Orang, Profesi Kebidanan 125 Orang, Sarjana Desain Komunikasi Visual 25 Orang, Sarjana Pariwisata 21 Orang, Sarjana Perdagangan 17 Orang, Sarjana Kebidanan Linats Jalur 113 Orang).

2. Sampel

Sampel bagian dari populasi yang dilakukan pada penelitian ini sebagai subjek penelitian sebagai berikut.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut.

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mahasiswa Universitas ‘Aisyiyah Bandung yang tercatat sebagai mahasiswa aktif dalam kuliah.
- b. Mahasiswa Sarjana Reguler dan Diploma di Universitas Aisyiyah Bandung.
- c. Mahasiswa bersedia menjadi responden.

Adapun kriteria Eklusi pada penelitian ini sebagai berikut.

- a. Mahasiswa yang Cuti dari Akademik.
- b. Mahasiswa yang sedang sakit sehingga tidak bisa mengikuti penelitian.
- c. Kriteria *droup out* : Tidak lengkap mengisi kuesioner.

Penelitian menggunakan metode *Straitified random sampling* setiap subjek populasi tidak berkesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai anggota sampel (Sirajuddin Saleh, 2017). Besar sampel yang akan digunakan dibagi menjadi alokasi proposional berdasarkan jenjang pendidikan. Sampel menggunakan Rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d. Tingkat signifikansi ($10\% = 0,1$)

Maka diketahui jumlah populasi berdasarkan kriteria inklusi berjumlah 694 Orang , tingkat signifikansi 10 % Berapa jumlah sampel pada penelitian ini.

$$n = \frac{694}{1 + 694 (0,01)^2} = \frac{694}{6,95} = 99,8$$

Jumlah sampel pada penelitian ini 99,8 yang akan dibulatkan menjadi 100 sampel, untuk mengatasi responden yang mengalami drop out maka jumlah sampel ditambahkan menjadi 10% dari hasil perhitungan. Sehingga total sampel adalah sebagai berikut.

Total sampel : $n = n (10\%)$

$$: 100 = 100 (10\%)$$

$$: 100 + 10 = 110$$

Maka total sampel yang diteliti adalah 110 Mahasiswa.

Tabel 3.2
Besar Sampel Berdasarkan Alokasi Proporsional Berdasarkan jenjang pendidikan.

Prodi	Jumlah Mahasiswa	Hitung sampel	Total dibulatkan
Sarjana Keperawatan	381	$381/694 \times 110 = 60,3$	60
Diploma III Keperawatan	125	$125/694 \times 110 = 19,8$	20
Sarjana Kebidanan	125	$125/694 \times 100 = 19,8$	20
Sarjana Desain Komunikasi Visual	25	$25/694 \times 110 = 3,9$	4
Sarjana Pariwisata	21	$21/694 \times 110 = 3,32$	3
Sarjana Perdagangan Internasional	17	$17/694 \times 110 = 2,69$	3
Total Mahasiswa	694		110

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Koping Religius

Instrumen koping religius menggunakan *Psychological Measurement Islam Religius* (PMIR) Hisyam Abu Raiya yang telah dimodifikasi oleh peneliti (Wida Ningsih 2021) adanya perbedaan perubahan bahasa. instrumen yang digunakan dari Wida Ningsih 2021 sebanyak 25 item dan dikatakan sudah valid karena dengan nilai $p > 0,306$.

Hasil Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan uji reabilitas alpha cronbach dengan membandingkan nilai alpha cronbach dengan nilai konstanta yaitu 0,60. Jika nilai alpha cronbach lebih besar dari nilai konstanta maka pernyataan tersebut reliabel. Didapatkan hasil uji reabilitas dengan rumus alpha Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 ($0,895 > 0,60$) yang berarti nilai reabilitasnya tinggi. Kuesioner terdapat 25 item pertanyaan menggunakan Skala Likert dengan lima pilihan jawaban antara lain: sangat setuju (SS), setuju (S), Ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat setuju (STS).

2. Instrumen Resiliensi Akademik

Instrumen Resiliensi yang digunakan yaitu Resiliensi Akademik yang telah dimodifikasi oleh peneliti yang memiliki 27 item pertanyaan setelah dilakukan uji validitas isi, konstruk kuesioner terdiri dari 23 item pertanyaan instrumen validitas menggunakan *person product moment*. Uji Reabilitas Resiliensi Akademik menggunakan Alpha Cronbach Alpha.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Religius koping

Variabel	Aspek	Indikator	No. Soal	Jumlah
Data demografi		Usia Jenis kelamin Alamat		
Koping religius	Keyakinan dan praktik ibadah	Keyakinan terhadap rukun iman dan praktik dalam ibadah	7,12,16,22	4
	Perintah dan larangan dalam islam	Sikap dan perilaku yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan dalam agama islam	9,14,18,20	4
	Makna dari ibadah	Pemaknaan dari setiap perilaku dan ibadah yang dilakukan	5,11,21,25	4
	Keraguan beragama	Keraguan terhadap agama islam	3,15,24	3
	Koping positif dalam beragama	- <i>Religious Practice</i> (praktik ibadah) - <i>Benevolent reappraisal</i> (berprasangka baik) - <i>Active Religious Coping</i> (usaha, berdoa dan berserah diri kepada Tuhan)	1,4,6,19	4
	Koping negatif dalam beragama	- <i>Negative Feeling Toward God</i> (perasaan negatif kepada Tuhan) - <i>Passive Religious Coping</i> (berserah diri kepada Tuhan tanpa ada usaha terlebih dahulu)	8,10,17,23	4
	Perpindahan agama	- Hal-hal yang membedakan islam dengan agama lain	2,13	2

(Ningsih, 2021)

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Resiliensi Akademik

No.	Dimensi	Indikator	Total item
1.	Penyesuaian Diri	Beradaptasi dengan tekanan akademik	1, 10, 19
		Mengubah diri sesuai keadaan	2, 11, 20
		Mengendalikan perasaan stress akan permasalahan akademik	12
2.	Ketangguhan	Penguatan diri	4, 13
		Bertahan menghadapi permasalahan akademik	5, 14, 23
3.	Kecerdasan menghadapi kesuksesan	Berpikir positif	6, 15, 24
		Mengidentifikasi Kesulitan	7, 16, 25
4.	Pemecahan masalah	Mampu mencari jalan keluar	8, 17, 26
		Mampu mengatasi masalah	9, 18, 27

Hasil pengukuran dari pengukuran koping religius adalah sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Sedangkan hasil pengukuran Resiliensi adalah

Rendah, Sedang, Tinggi. Perhitungan skor yang akan digunakan adalah dengan mencari nilai tertinggi, nilai terendah dan besar rentang sebagai berikut:

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

Setelah R diketahui, besar rentang dapat diketahui dengan rumus yaitu :

$$\text{Br} = \frac{R}{P}$$

Keterangan : R= Range/rentang
Br = Besar rentang
P : Panjang kelas.

Tabel 3.5
Perhitungan Hasil Akhir.

Perhitungan	Skor Resiliensi Akademik	Koping Religius
Skor terbesar	$4 \times 23 = 93$	$5 \times 25 = 125$
Skor terkecil	$1 \times 23 = 23$	$1 \times 25 = 25$
Range (R)	$93 - 23 = 69$	$125 - 25 = 100$
Besar rentang (bR)	$69 / 3 = 23$	$100 / 4 = 25$
Rentang skor	Rendah = 23-45 Sedang = 46-68 Tinggi = 69-92	Kurang = 25-50 Cukup = 51-75 Baik = 76-100 Sangat Baik = 101 – 125

G. Teknik Pengumpulan Data

Proses pendekatan pada subjek dan proses pengumpulan subjek yang diperlukan pada penelitian (Nursalam, 2015).

Pada penelitian ini Peneliti mengumpulkan data jumlah mahasiswa Universitas 'Aisyiyah Bandung dengan meminta data ke bagian SBAK Universitas 'Aisyiyah Bandung. Setelah peneliti mendapatkan data jumlah

Mahasiswa Universitas Aisyiyah Bandung Di Universitas ‘Aisyiyah Bandung. peneliti memberikan *informed consent* kepada setiap responden sebelum mengisi kuisisioner, setelah semua responden yang sudah mengisi kuisisioner dan mengerti tujuan untuk pengisian kuisisioner. Responden langsung mengisi link Google Form 110 Mahasiswa

Tabel 3.6
Skala Likert Religious Coping

Jawaban	Skor Favorable	Skor Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Ningsih, 2021)

Tabel 3.7
Skala Likert Resiliensi Akademik

Jawaban	Skor Item
Sangat Sesuai (SS)	4
Sesuai (S)	3
Tidak Sesuai(TS)	2
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1

(Hardiansyah et al., 2020)

H. Validitas Dan Reabilitas.

1. Validitas

Uji validitas merupakan pengukuran dari prinsip keandalan instrumen dalam pengumpulan data (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini tidak uji validitas dan reabilitas karena kuesioner yang digunakan peneliti sudah baku. Peneliti pada skripsi ini menggunakan kuesioner coping religius yang

Sudah diterjemahkan oleh Wida Ningsih 2021. Uji validitas menggunakan person product moment dengan hasil yang didapatkan jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Uji validitas dilakukan pada tanggal 4-7 juni 2021. Hasil koping religius yang sudah diuji validitas semua ($p > 0,306$) menggunakan rumus person product moment didapatkan 25 pertanyaan mengenai koping religius. Uji validitas resiliensi akademik dilakukan pada tanggal 16-18 Juni 2022. Hasil uji validitas pada kuesioner resiliensi Hasil Koping religius yang sudah di uji validitas semua ($p > 0,306$) menggunakan rumus person product moment dengan jumlah 25 pertanyaan mengenai koping religius. Uji validitas resiliensi akademik dilakukan pada tanggal 16-18 Juni 2022. Hasil uji validitas pada kuesioner resiliensi akademik yang telah dimodifikasi oleh peneliti yaitu ($p > 0,344$) dengan menggunakan product person moment didapatkan 23 item pertanyaan dari 27 item pertanyaan.

Tabel 3.8
Hasil uji validitas awal resiliensi akademik

Item pertanyaan	Kuesioner Awal	Kuesioner Akhir	Kuesioner Awal	Kuesioner Akhir
	<i>Person Corelation hitung</i>	Interpretasi	<i>Person Corelation hitung</i>	Interpretasi
	<i>R</i>		<i>R</i>	
P1	0,616	Valid	0,547	Valid
P2	0,485	Valid	0,425	Valid
P3	0,178	Tidak Valid	Dibuang	
P4	0,675	Valid	0,661	Valid
P5	0,454	Valid	0,365	Valid
P6	0,422	Valid	0,461	Valid
P7	0,634	Valid	0,664	Valid
P8	0,680	Valid	0,700	Valid
P9	0,798	Valid	0,804	Valid
P10	0,664	Valid	0,685	Valid

P11	0,513	Valid	0,557	Valid
P12	0,93	Tidak Valid	Dibuang	
P13	0,550	Valid	0,620	Valid
P14	0,482	Valid	0,545	Valid
P15	0,369	Valid	0,418	Valid
P16	0,431	Valid	0,470	Valid
P17	0,663	Valid	0,658	Valid
P18	0,388	Valid	0,400	Valid
P19	0,502	Valid	0,531	Valid
P20	0,490	Valid	0,443	Valid
P21	0,166	Tidak Valid	Dibuang	
P22	0,266	Tidak Valid	Dibuang	
P23	0,535	Valid	0,595	Valid
P24	0,498	Valid	0,510	Valid
P25	0,578	Valid	0,625	Valid
P26	0,629	Valid	0,653	Valid
P27	0,702	Valid	0,767	Valid
Reability Apha Cronchbach	0,888		0,904	

Kuesioner Resiliensi akademik terdiri dari 27 item pertanyaan, setelah dilakukan uji validitas terdapat 23 item pertanyaan. Hasil awal uji validitas terdapat 27 item yang dinyatakan valid hanya 23 item dengan nilai ($p > 0,344$) dan 4 item dibuang karena dinyatakan tidak valid. Hasil akhir terdapat 23 item pertanyaan dinyatakan valid semua dengan nilai ($p > 0,344$). Alasan uji validitas di UPI karena berdasarkan kriteria inklusi responden yaitu mahasiswa yang aktif kuliah, program studi keperawatan.

2. Reabilitas

Uji Reabilitas merupakan hasil pengukuran atau pengamatan bila terdapat fakta atau kenyataan hidup untuk diukur atau diamati berkali-kali (Nursalam, 2015). Uji Reabilitas pada koping religius yang telah dimodifikasi dan sudah diterjemahkan oleh Wida Ningsih 2021 dengan menggunakan rumus alpha cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 . Hasil uji Reabilitas koping religius 0,895 yang artinya pertanyaan dinyatakan reliabelnya tinggi. Uji reabilitas resiliensi akademik yang telah dimodifikasi oleh peneliti dengan menggunakan rumus alpha cronbach's dengan membandingkan nilai alpha cronbach dengan nilai konstanta yaitu 0,60.

Hasil uji reabilitas resiliensi akademik 0,904 yang artinya pertanyaan dinyatakan reliabelnya tinggi.

Hasil uji reabilitas resiliensi akademik 0,904 yang artinya pertanyaan dinyatakan reliabelnya tinggi.

I. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* (Pengeditan)

pada penelitian ini dilakukan dengan cara pemeriksaan kelengkapan hasil kuesioner dalam bentuk google form yang dimasukan menggunakan Ms. Excel.

b. *Scoring* (Pengkodean)

c. Setelah sdemua kuesioner sudah dilakukan pengeditan, selanjutnya dilakukan pengkodean. Kode yang digunakan pada penelitian ini

untuk kategori aspek pernyataan positif dan pernyataan negatif pada kuesioner koping religius yaitu, pernyataan positif: Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1. Pertanyaan negatif : Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Ragu = 3, Tidak Setuju = 4, Sangat Tidak Setuju = 5.

d. *Entry data*

Pada penelitian ini hasil dari pengisian kuesioner yang telah dimasukan Ms. Excel diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics for windows.

e. *Cleaning* (pemeriksaan kembali)

Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah diolah maupun yang belum diolah agar tidak terjadi kesalahan.

2. Analisis Data

a. *Analisa Univariant*

Analisa Univariant menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan parameter dari masing-masing variabel (Heryana, 2020). Analisis statistik menggunakan frekuensi dan persentase berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Koping Religius dan Resiliensi Akademik.

b. *Analisa Bivariant*

Analisa Bivariant dilakukan terdiri dari dua variabel yaitu variable dependen dan independen (Heryana, 2020). Pada penelitian ini untuk

menguji hubungan antar variabel independen yaitu koping religius dengan 1 variabel dependen yaitu Resiliensi Akademik. Analisa data menggunakan Microsoft Excel dan IBM SPSS.

Uji hipotesis yang digunakan uji non parametrik karena data berupa ordinal dan tidak berdistribusi normal yaitu dengan *uji spearman rank correlation*.(Karmini, 2020), dengan dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ ada hubungan .atau berkorelasi.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak ada hubungan atau berkorelasi

J. Prosedur Penelitian

Pada prosedur ini terdiri tiga tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan penelitian dilakukan dari bulan Februari hingga Juli 2022. Tahap persiapan dimulai dari pengajuan judul penelitian kepada pembimbing dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian, studi pendahuluan, dan menentukan tempat untuk penelitian, setelah itu peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian di Universitas Aisyiyah Bandung dan mengajukan izin etik penelitian kepada komite etik penelitian kepada komite etik penelitian di Universitas Aisyiyah Bandung setelah itu melanjutkan dengan proses pengambilan data.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan pada tanggal 28 Juni- 01 Juli 2022 yang terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Meminta surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fikes Universitas Aisyiyah Bandung setelah itu meminta surat izin kepada LPPM Universitas Aisyiyah Bandung untuk melakukan penelitian pada Mahasiswa Universitas Aisyiyah Bandung.
- b. Meminta ketersediaan responden untuk mengisi kuesioner hubungan coping religius dengan resiliensi akademik Universitas Aisyiyah Bandung.
- c. Membuat WattsApp group untuk share link kuesioner dengan menggunakan *google form* yang akan diisi oleh responden penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

Tahap akhir penelitian terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mengolah data hasil kuesioner yang telah di isi oleh responden menggunakan IBM SPSS For windows.
- b. Menganalisis data hasil penelitian dan membahas mengenai temuan penelitian.
- c. Memberikan kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.
- d. Memberikan rekomendasi penelitian berdasarkan hasil temuan peneliti.

K. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Universitas Aisyiyah Bandung dimulai pada tanggal 28 Juni-1 Juli 2022.

I. Etika Penelitian

Peneliti memperhatikan aspek etika dan norma agar penelitian yang dilakukan tidak berpotensi membahayakan responden maupun peneliti. Peneliti ini telah lulus uji etik dari Komite Etik Penelitian Universitas ‘Aisyiyah Bandung pada tanggal 28 Juni dengan nomor 137/KEP. 01/ UNISA-BANDUNG/VI/2022. Prinsip etik yang diperhatikan oleh peneliti dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Informed Consent

Pada penelitian ini seluruh responden mendapatkan lembar *informed consent*, informasi yang diberikan pada penelitian mengenai apa yang akan diteliti dan apabila responden mengajukan pertanyaan, peneliti dengan sigap langsung memberikan jawaban atas pertanyaan yang akan diajukan oleh responden. Setelah responden mendapatkan informasi dan mengerti dengan proses penelitian yang sedang dilakukan, langkah selanjutnya semua responden menandatangani lembar persetujuan jika responden sudah bersedia.

2. Anominity

Dalam penelitian ini untuk menjaga privasi responden peneliti tidak menyebarkan hasil kuisisioner kepada responden lain.

3. Confidentiality

Peneliti akan menyiapkan hasil kuisisioner yang telah diolah secara rapi secara pribadi oleh peneliti untuk menjaga privasi responden.

4. *Beneficient*

Manfaat dalam penelitian ini, untuk mengetahui Hubungan Antara Koping Religius Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Universitas Aisyiyah Bandung. .

5. Non malaficient

Pada penelitian ini peneliti memastikan bahwa tidak ada yang merasa dirugikan dan terbebani pada saat peneliti melakukan pengambilan data.

6. Justice

pada penelitian ini semua responden dilakukan sama tanpa membedakan antara responden dengan yang lain